

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini membutuhkan eksplorasi dan menggali informasi secara mendalam terkait perkembangan karakter bertanggung jawab yang melibatkan guru dan anak. Jadi, metode kualitatif ini sangat cocok untuk peneliti mengeksplorasi dan mencerna informasi secara rinci. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian yang berjudul *Penguatan Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode Bermain Peran Di TK Sejahtera 4 Kota Tasikmalaya*.

Penelitian kualitatif menurut (Yuliani, 2018) adalah data berupa non numerik yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, analisis teks, dan dokumen. Penelitian ini memerlukan data yang mendalam, seperti observasi dan wawancara kepada guru. Studi kasus memungkinkan pengumpulan data rinci yang diperlukan untuk menganalisis penguatan karakter bertanggung jawab secara menyeluruh. Melalui studi kasus, peneliti dapat memahami peran guru dalam penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran. Dalam studi kasus, peneliti dapat menyelidiki interaksi anak dalam metode bermain peran. Untuk itu, penelitian *Penguatan Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode Bermain Peran Di TK Sejahtera 4 Kota Tasikmalaya*, memilih pendekatan studi kasus.

Studi kasus adalah jenis penelitian dimana peneliti mengeksplorasi sistem terikat atau berbagai kasus yang dari waktu ke waktu melibatkan pengumpulan data yang menyeluruh dan pemanfaatan berbagai sumber informasi yang kaya dalam konteks tertentu. Sistem terikat ini meliputi dengan waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat berasal dari berbagai program, peristiwa, aktivitas atau individu (Assyakurrohim, dkk, 2022, hlm. 1-9)

3.2 Sumber Data dan Tempat Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat atau mendukung pelaksanaan penelitian, yaitu peneliti, guru kelas, dan anak-anak berusia lima hingga enam tahun yang mengalami masalah dalam perkembangan tanggung jawab. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah guru kelas. Informan ini akan menyediakan data terkait masalah perkembangan tanggung jawab melalui metode bermain peran yang dikumpulkan lewat wawancara. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa guru adalah orang terdekat dengan anak-anak yang memiliki masalah tersebut.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Sejahtera 4 yang beralamat di Jalan Dahlia IV No. 37-39, Karsamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih lokasi tersebut karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tempat tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) menyebutkan bahwa populasi yaitu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, lalu diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas B dan anak usia dini di kelompok B di TK Sejahtera 4 Kota Tasikmalaya.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian atau representasi dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan anak usia dini kelompok B yang berjumlah 15 di TK Sejahtera 4 Kota Tasikmalaya.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Permohonan Izin Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang subjek dilapangan. Studi pendahuluan ini menjadi panduan dalam berbagai aspek penelitian ini.

3.4.2 Persiapan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti membuat surat permohonan izin kepada kepala sekolah TK Sejahtera 4 sebelum memulai penelitian. Surat tersebut mencantumkan maksud penelitian serta permintaan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah disepakati.

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelas B untuk memperoleh data siswa secara mendalam mengenai karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran. Selanjutnya, peneliti mengobservasi secara lebih detail tentang kegiatan-kegiatan di sekolah mulai dari datang kesekolah sampai dengan pulang sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA
Bagaimanakah penguatan karakter bertanggung jawab dalam metode bermain peran di TK Sejahtera 4?	1. Untuk mengetahui perencanaan penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran di TK Sejahtera 4	Bagaimanakah perencanaan penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran?	Perencanaan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Identifikasi perencanaan	Guru kelas B di TK Sejahtera 4
	2. Untuk mengetahui pelaksanaan penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran di TK Sejahtera 4	Bagaimanakah pelaksanaan penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran?	Pelaksanaan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Identifikasi Pelaksanaan	Guru kelas B di TK Sejahtera 4
	jawab melalui metode bermain peran di TK Sejahtera 4	Bagaimana mengukur perkembangan anak-anak dalam memahami dan	Evaluasi Karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Identifikasi evaluasi	Guru kelas B di TK Sejahtera 4

	menerapkan konsep tanggung jawab melalui bermain peran?			
3. Untuk mengetahui perkembangan karakter bertanggung jawab dalam metode bermain peran di TK Sejahtera 4	bagaimana anak-anak belajar untuk menghadapi kesulitan dalam bermain peran, dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bertanggung jawab?	Perkembangan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Perkembangan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Guru kelas di TK Sejahtera 4
4. Untuk mengetahui penanggulangan kendala yang muncul dalam penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam memfasilitasi bermain peran yang menguatkan karakter bertanggung jawab pada anak usia dini	Hambatan/kesulitan yang ditemui dalam penguatan karakter bertanggung jawab melalui metode bermain peran	Hambatan/kesulitan guru	Guru kelas di TK Sejahtera 4

3.5.2 Pertanyaan Wawancara

Tabel 3.2
Pertanyaan wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Narasumber
1	Bagaimana Ibu merencanakan aktivitas bermain peran yang mendorong anak-anak untuk mengambil tanggung jawab dalam peran yang mereka mainkan?	Guru kelas
2	Apa strategi yang ibu gunakan untuk membangun kesadaran anak-anak akan tanggung jawab mereka dalam berbagai peran yang mereka pilih?	Guru kelas
3	Bagaimana ibu mendesain lingkungan permainan yang mendukung pembelajaran tentang bertanggung jawab, seperti menata ruang bermain atau menyediakan peralatan yang sesuai?	Guru kelas
4	Bagaimana ibu memfasilitasi anak-anak untuk menerapkan nilai-nilai tanggung jawab yang dipelajari dalam bermain peran ke dalam tindakan nyata mereka sehari-hari?	Guru kelas
5	Apakah ibu mengintegrasikan refleksi atau diskusi tentang tanggung jawab dalam sesi bermain peran? Jika iya, bagaimana cara melakukannya?	Guru kelas
6	Bagaimana ibu memfasilitasi proses penyelesaian masalah ketika anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami atau menerapkan konsep tanggung jawab dalam bermain peran?	Guru kelas
7	Bagaimana ibu mengukur perkembangan anak-anak dalam memahami dan menerapkan konsep tanggung jawab melalui bermain peran?	Guru kelas
8	Apakah ibu menggunakan alat evaluasi khusus atau metode observasi tertentu untuk melihat kemajuan anak-anak dalam memperkuat karakter bertanggung jawab mereka?	Guru kelas
9	Bagaimana ibu menilai apakah anak-anak telah mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab yang dipelajari dalam bermain peran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Guru kelas

10	Apa saja tantangan utama yang ibu hadapi dalam memfasilitasi bermain peran yang menguatkan karakter bertanggung jawab pada anak usia dini?	Guru kelas
11	Bagaimana ibu mengatasi hambatan yang mungkin timbul ketika mencoba menanamkan nilai-nilai tanggung jawab melalui bermain peran?	Guru kelas
12	Bagaimana bermain peran dapat membantu anak dalam memahami konsep bertanggung jawab secara lebih konkret?	Guru kelas
13	Bagaimana anak-anak belajar untuk menghadapi kesulitan dalam bermain peran, dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bertanggung jawab?	Guru kelas
14	Apakah dampak jangka panjang dari pengalaman bermain peran terhadap perkembangan karakter bertanggung jawab anak diluar lingkungan permainan?	Guru kelas

3.5.3 Observasi

Tabel 3.3
Observasi

Karakter Bertanggung Jawab yang Diamati	Penilaian				Deskripsi
	Sangat Baik	baik	cukup	Kurang baik	
Siswa mampu merapikan barang yang sudah dipakainya					
Siswa mampu memerankan peran dengan sesuai					
Siswa mampu bekerja sama dalam bermain					

bersama
teman

Siswa mampu
bertanggung
jawab atas
perilakunya
untuk
kebaikan diri
sendiri

3.5.4 Dokumentasi

Tabel 3.4
Dokumentasi

NO	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas Regular			
2	Scenario pembelajaran			
3	Daftar penilaian anak			
4	Foto proses pembelajaran anak bermain peran			

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Data primer adalah data terdiri dari teks hasil wawancara yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dengan informan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas B untuk memperoleh data tersebut.

Selain itu, ada juga data sekunder, yang dapat memperkuat data primer, seperti foto, pekerjaan anak, catatan harian, dan lainnya. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi adalah jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Penelitian ini membutuhkan teknik pengambilan data yang dapat memberikan gambaran langsung tentang karakter bertanggung jawab siswa dalam metode bermain peran. Teknik-teknik ini dapat membantu dalam menemukan praktik yang sebenarnya terjadi. Observasi memungkinkan peneliti melihat bagaimana karakter bertanggung jawab siswa melalui metode bermain peran secara langsung di lingkungan nyata. Menurut (J.R.Raco, 2010, hlm. 112) bagian dari pengumpulan data adalah observasi, yang berarti mengumpulkan data secara langsung di lapangan.

2) Wawancara

Penelitian ini harus melihat karakter bertanggung jawab siswa melalui pendekatan bermain peran mendalam. Wawancara dapat membantu mendapatkan lebih banyak informasi tentang karakter siswa yang bertanggung jawab dalam mereka bermain peran. Guru dapat memberikan penjelasan menyeluruh tentang pemikiran dan pendekatan. Untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner, wawancara. Ini karena peneliti tidak dapat melihat semua data secara langsung. Oleh karena itu, peneliti harus meminta partisipan untuk menjawab pertanyaan. (J.R.Raco, 2010, hlm. 116)

3) Dokumentasi

Setelah observasi dan wawancara, penelitian ini juga harus memerlukan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang didapat akurat. Dokumen bisa berbentuk hasil karya anak, foto kegiatan, catatan harian. Dokumen membantu penggunaan observasi dan wawancara.

3.7 Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 321) mengemukakan proses analisis data yang dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya, untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Hasil wawancara dan observasi akan ditulis dalam transkrip, dan dokumentasi akan digambar dalam foto.

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Banyak data lapangan harus dicatat secara menyeluruh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah untuk melakukan pengumpulan tambahan dan mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Ada berbagai bentuk penyajian data, termasuk kalimat, kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi sehingga peneliti dapat menjelaskan suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk menampilkan data dalam bentuk kalimat.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Selama penelitian, kesimpulan dibuat. Kesimpulan sementara dibuat setelah cukup data dikumpulkan, dan kesimpulan akhir dibuat setelah semua data lengkap.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat, sehingga informasi yang diperoleh selanjutnya dapat dipercaya dan diwakili secara logis. Menurut sugiyono (2013, hlm. 267) Keabsahan data dapat dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan kejadian

nyata pada objek yang diteliti. Peneliti menguji kredibilitas dengan metode triangulasi, yaitu memverifikasi informasi dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai teknik untuk memastikan keakuratannya.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi yaitu mengkredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan triangulasi teknik penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data yang berbeda beda agar menghasilkan data sumber yang sama.

3.9 Isu Etik

Isu etik ini menjelaskan bahwa penelitian tidak membawa dampak negatif fisik atau psikologis, melainkan peneliti dapat dengan jelas menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan dampak positif bagi partisipan secara fisik dan psikologis.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, guru kelas dengan membawa surat izin dan SK penelitian. Setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses penelitian kepada partisipan yang berpartisipasi, peneliti memberikan penjelasan kepada mereka. partisipan kemudian diberi kebebasan untuk menentukan bersedia atau tidak berpartisipasi dalam penelitian atau membuat persetujuan yang disetujui oleh mereka. partisipan juga memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan.

3.10 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Keterbatasan yang muncul adalah adanya subyektivitas yang melekat pada peneliti, karena penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi peneliti terhadap makna yang tersirat dalam wawancara, yang dapat

menyebabkan adanya kecenderungan bias. Untuk mengurangi bias ini, dilakukan proses triangulasi, yakni memeriksa data dengan membandingkan fakta dari informan yang berbeda serta hasil penelitian lainnya (triangulasi sumber). Selain itu, dilakukan juga triangulasi metode dengan menggunakan beberapa pendekatan dalam pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi.